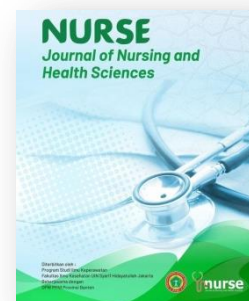


PENGARUH PEMBELAJARAN “STUDENT TUTOR” TERHADAP AKADEMIK DAN SOCIAL SKILL MAHASISWA ASING PSIK UIN JAKARTA

Maulina Handayani^{1*}

¹Departemen Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



*Corresponding author :
Maulina Handayani

Departemen Ilmu Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan UIN Syarif
Hidayatullah Jakarta

Email:
maulina_h@uinjkt.ac.id

Abstract

The Nursing Study Program Syarif Hidayatullah State Islamic University Jakarta accepted three foreign students, from Gambia, Africa. Cultural differences can contribute to the difficulties of adapting foreign students. The purpose of the study was to determine the effect of the student tutor learning model on the academic and social skills of foreign students. The research method was carried out in 2 ways, interview and quasi experiment by comparing the final score between the score of preclinical of emergency and critical nursing and score of preclinical of gerontology nursing. It was analyzed with Wilcoxon test. Respondents were two foreign students who accompanied by two Indonesian students as tutors during preclinical of emergency and critical nursing. As a control, in the pr clinic of gerontology nursing which the foreign students did not have tutored. The results showed that there was no significant effect of the student tutor learning model on academic ability of foreign students with p value was 0.180. The result of the interview found that student tutor learning provides benefits for foreign students such as increasing interaction skills, speaking Indonesian and understanding the topic of study. This research recommends student tutor learning method can be applied to foreign students in every study program at the university.

Keywords

foreign students, , learning method, social skill, tutors

PENDAHULUAN

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta memiliki visi menjadi universitas kelas dunia dengan keunggulan integrasi keilmuan,

keislaman, dan keindonesiaan” dengan misinya adalah menyelenggarakan pendidikan tinggi yang bermutu dan relevan untuk pengembangan keilmuan, transformasi sosial,

dan peningkatan daya saing bangsa; menyelenggarakan pendidikan tinggi dalam kerangka struktur dan kultur organisasi yang kokoh, berintegritas, dan akuntabel. Salah satu program yang dikembangkan yaitu penerimaan mahasiswa asing jenjang sarjana. Program ini sendiri merupakan ikhtiar UIN Jakarta dalam mengontribusikan peran keilmuan dan keislaman bagi masyarakat dunia (Panduan Akademik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016) Kontribusi ini sejalan dengan upaya UIN Jakarta menjadi perguruan tinggi berkelas dunia (World Class University).

Sebanyak 70 orang pelajar dari berbagai negara dari berbagai benua yaitu Afrika, Amerika, dan Asia, diantaranya negara Gambia, Kanada, dan Thailand siap menjadi mahasiswa baru UIN Jakarta tahun akademik 2016/2017. Mahasiswa tersebut mengambil jurusan kuliah di berbagai fakultas. Pembiayaan perkuliahan mereka adalah dengan Beasiswa Rektor UIN Jakarta. Pilihan jurusan bagi mahasiswa tersebut beragam tergantung peminatan mereka. Jurusan yang menjadi sasaran para mahasiswa asing ini diantaranya Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, dan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan.

Data dari Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan (PSIK) didapatkan bahwa pada tahun ajaran 2016/ 2017 pertama kali menerima baru yang merupakan mahasiswa asing. Jumlah

mahasiswa asing pertama yang diterima di PSIK adalah sebanyak tiga orang dan berasal dari Gambia, Afrika, dilanjutkan dengan tahun ajaran 2017/ 2018 sejumlah 1 orang dari Timor Leste.

Sejalan dengan aktivitas akademik yang telah mereka lalui, tiga mahasiswa menyampaikan beberapa kesulitan akademik diantaranya kesulitan bahasa Indonesia sehingga sulit memahami bahasa pengantar perkuliahan setiap hari yang berimbas pada nilai indeks prestasi yang kurang optimal. Ketiga mahasiswa asing tersebut adalah mahasiswa yang berasal dari Gambia, Afrika. Hal ini dikarenakan salah satunya adalah bahwa Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang baru mereka pelajari saat memilih kuliah di Indonesia. Sedangkan mahasiswa yang berasal dari Timor Leste tidak memiliki kesulitan dari segi Bahasa.

Masalah bahasa, perbedaan budaya dan kemampuan beradaptasi mereka yang masih belum banyak berinteraksi dengan mahasiswa Indonesia dapat berkontribusi terhadap kesulitan mahasiswa asing.

Chapdelaine dkk (2004) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa individu mengalami ketidakmampuan beradaptasi karena mereka menggunakan standar kulturnya sendiri untuk menilai, menginterpretasikan dan berperilaku dalam lingkungan yang baru dan merekomendasikan bahwa interaksi sosial dengan penduduk pribumi memberikan

kontribusi penting dalam peningkatan kemampuan adaptasi orang asing tersebut.

Hasil wawancara yang dilakukan terhadap tiga mahasiswa asing tersebut mengungkapkan juga bahwa mereka merasa kesulitan dalam memahami materi mengenai keilmuan keperawatan yang dijelaskan dalam Bahasa Indonesia, sedangkan pada program perkuliahan PSIK jenjang sarjana keperawatan masih menggunakan bahasa pengantar Indonesia. Penggunaan Bahasa asing di PSIK saat ini adalah hanya pada pembelajaran mata kuliah Bahasa Inggris. Namun pada penggunaan referensi pembelajaran, mahasiswa disarankan mencari jurnal internasional dan buku referensi berbahasa Inggris.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan berupa wawancara yang dilakukan pada empat orang mahasiswa asing di PSIK didapatkan bahwa ketiganya menyatakan mengalami kesulitan bahasa. Kesulitan ini membuat mereka tidak optimal memahami materi yang diberikan dengan pengantar bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia. Ketiga mahasiswa juga mengungkapkan bahwa hanya beberapa mahasiswa Indonesia yang mau berinteraksi dengan mereka. Mahasiswa asing telah mendapatkan dosen Pembimbing Akademik, namun mereka sungkan untuk sering berkomunikasi sehingga mereka tetap merasa kesulitan. Selain itu, metode Problem Based Learning (PBL) yang dilaksanakan oleh PSIK

merupakan hal baru buat mereka. Hasil observasi nilai akademik IPK mahasiswa tersebut mendapatkan nilai kurang optimal diantaranya banyak nilai C pada mata ajarnya.

Penelitian Yu and Wright (2005) mengungkapkan bahwa integrasi dengan masyarakat lokal, interaksi dengan mahasiswa lain dan hubungan baik dengan supervisor merupakan faktor yang mempengaruhi adaptasi akademik dan kepuasa pada mahasiswa internasional. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh model pendampingan "Student Tutor" terhadap kemampuan akademik dan social skill mahasiswa asing pada PSIK FIKES UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran "student tutor" terhadap kemampuan akademik mahasiswa asing pada PSIK UIN Jakarta serta mengetahui pengalaman mahasiswa asing selama proses pembelajaran student tutor. Signifikansi: hasil penelitian ini diharapkan sangat signifikan bermanfaat bagi mahasiswa internasional yang memilih kuliah di UIN Jakarta. Keberhasilan mahasiswa asing ditunjukkan dengan nilai akademis yang baik dan optimal. Kesuksesan mahasiswa asing dapat menunjukkan berhasilnya program UIN Jakarta dalam penerimaan mahasiswa asing sebagai wujud pencapaian menuju World Class University (WCU).

Mahasiswa asing pada PSIK adalah warga negara asing yang menjadi mahasiswa yang mengikuti pembelajaran di PSIK. Secara umum seseorang yang menjadi warga negara asing di suatu tempat akan merasakan hal yang baru dan memerlukan adaptasi. Mereka menjadi minoritas yang berada diantara mahasiswa Indonesia. Perbedaan budaya membuat mereka menghadapi masalah penyesuaian yang tidak mudah. Pada penelitian yang dilakukan oleh Salmah (2016) mengenai gambaran culture shock pada mahasiswa asing yang mengikuti program darmasiswa ditemukan bahwa mereka merasakan cemas, takut dan perasaan ingin kembali ke negara asal mereka yang disebabkan oleh keadaan lingkungan baru yang berbeda dan tidak sesuai dengan yang mereka bayangkan sebelumnya. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa ketika seseorang berada di lingkungan baru, ia akan merasa asing sehingga mengalami culture shock dengan memunculkan gejala seperti sedih, rindu pada keluarga, ketidaknyaman akibat perbedaan makanan, bahasa, suhu udara, bingung, merasa kesepian (Niam, 2009).

Penelitian Chapdelaine dkk (2004) merekomendasikan bahwa interaksi sosial dengan penduduk pribumi memberikan kontribusi penting dalam peningkatan kemampuan adaptasi orang asing. Penelitian Yu and Wright (2005) dengan judul: Socio-cultural adaptation, academic adaptation and

satisfaction of international higher degree research students in Australia mengungkapkan bahwa integrasi dengan masyarakat lokal, interaksi dengan mahasiswa lain dan hubungan baik dengan supervisor merupakan faktor yang mempengaruhi adaptasi akademik dan kepuasan pada mahasiswa internasional.

Penelitian Gebhard, Jerry (2012) dengan judul "International student adjustment and behaviors" menjelaskan bahwa masalah yang dihadapi oleh mahasiswa internasional adalah akademik, interaksi sosial, dan reaksi emosional terhadap masalah kehidupan baru bagi mereka. Menurut penelitian ini, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah menggunakan koping yang tepat dan melibatkan dukungan dari orang-orang sekitar. Penelitian oleh Fajriyanto dkk (2017) didapatkan hasil bahwa ada pengaruh signifikan pada penggunaan model pembelajaran Tutor Sebaya terhadap hasil belajar pada siswa kelas XI SMK Negeri 3 Singaraja Tahun Ajaran 2018/2019. Hasil penelitian Pramika dan Putri (2019) dengan judul "meningkatkan hasil belajar mahasiswa melalui penerapan metode pembelajaran peer tutoring dengan bantuan media pembelajaran buku saku matematika ekonomi" menunjukkan bahwa hasil belajar mahasiswa dengan menggunakan metode pembelajaran peer tutoring (tutor sebaya) dengan bantuan media pembelajaran buku saku matematika ekonomi meningkat.

Program Pendidikan Sarjana Keperawatan dan Ners merupakan program pendidikan profesi yang diselenggarakan oleh PSIK FKIK UIN Jakarta. Dalam pelaksanaannya mengikuti kurikulum berdasarkan permendiknas dan aturan pada Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia. Pada pelaksanaannya terbagi menjadi dua tahap yaitu tahap akademik dan tahap profesi, Tahap akademik disebut sebagai tahap sarjana yang menghasilkan lulusan dengan gelas Sarjana keperawatan dan tahap kedua adalah tahap profesi ners yang lulusannya mendapat gelar Ners.

Pada tahap akademik sarjana keperawatan, mahasiswa wajib memenuhi sejumlah 147 SKS yang ditempuh dalam waktu 8 semester atau 4 tahun sedangkan pada tahap profesi Ners jumlah SKS yang harus dipenuhi mahasiswa adalah 36 SKS. Pada tahap akademik kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan metode perkuliahan berupa perkuliahan tatap muka, diskusi kelompok, belajar mandiri terstruktur dengan metode Student Center Learning dan pendekatan Problem Based Learning. Pada tahap ini juga terdapat pembelajaran praktikum laboratorium yaitu pembelajaran keterampilan klinis yang dilakukan di laboratorium pendidikan terletak di kampus. Pada laboratorium kampus, mahasiswa melakukan praktek keterampilan dasar klinis perawat dengan pasien simulasi berupa boneka ataupun teman sendiri. Sedangkan sebagai bagian dari kurikulum juga

terdapat pembelajaran pengenalan praktik klinik awal atau early clinical exposure yang dilaksanakan dalam bentuk mata kuliah praklinik.

Mata kuliah praklinik keperawatan dilaksanakan oleh mahasiswa di lahan klinik langsung berupa rumah sakit, puskesmas, klinik dan komunitas yang bekerjasama dengan PSIK. Kegiatan praklinik ini memiliki kompetensi agar mahasiswa mampu melakukan asuhan keperawatan langsung kepada pasien. Sedangkan pada kegiatan tahap profesi ners, pembelajaran dilakukan sepenuhnya ditatanan klinik (rumah sakit, puskesmas, klinik ataupun komunitas) dimana mahasiswa diharapkan mampu menerapkan seluruh kompetensi yang telah didapatkan pada masa akademik sarjana keperawatan ditatanan klinik.

Pada pembelajaran akademik, mata kuliah praklinik yang dilaksanakan yaitu praklinik kebutuhan dasar manusia sebanyak 2 SKS pada semester 3, praklinik keperawatan anak dan maternitas sebanyak 2 sks pada semester 5, praklinik keperawatan medical bedah sebanyak 2 sks pada semester 5, praklinik keperawatan gawat darurat, gerontik dan komplementer pada semester 6 dengan jumlah 3 sks, serta beberapa praklinik lain.

Metode student tutor pada penelitian ini hanya di fokuskan pada mata kuliah praklinik keperawatan gawat darurat dan gerontik (bagian keperawatan komplementer tidak

menjadi bagian dari penelitian ini). Berdasarkan panduan pembelajaran praklinik ini, laingkup pembelajaran area pelayanan yang terkait dengan kegawat daruratan dan kritis. Materi yang diberikan meliputi asuhan keperawatan pada pasien yang dirawat di ruang instalasi gawat darurat (IGD), Intensive Care Unit (ICU), Intensive Cardiac Care Unit (ICCU).

Praklinik Keperawatan Gerontik bertujuan agar mahasiswa (1) mampu berkomunikasi secara efektif, (2) Mampu menerapkan aspek etik dan legal dalam keperawatan, (3) Mampu memberikan asuhan keperawatan profesional diklinik dan komunitas (4) Mampu mengaplikasikan kepemimpinan dan manajemen keperawatan, (5) Mampu menjalin hubungan interpersonal, (6) Mampu melakukan penelitian sederhana, (7) Mampu mengembangkan profesionalisme secara terus menerus. Dari ke tujuh kompetensi seorang ners, keseluruhannya ditempa pada pendidikan kegiatan early exposure keperawatan gerontik dengan penekanan ada kompetensi ke-1, 3, dan 4 yaitu mampu berkomunikasi secara efektif, mampu memberikan asuhan keperawatan profesional diklinik dan komunitas, dan mampu menjalin hubungan interpersonal. Pada pembelajaran ini mahasiswa memilih satu pasien lansia dan melakukan pemberian asuhan keperawatan lengkap berdasarkan referensi dan pembelajaran teori yang telah diberikan sebelumnya.

Pembelajaran praklinik pada PSIK FIKES UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memerlukan kemampuan akademik dan social skill mahasiswa baik mahasiswa Indonesia ataupun mahasiswa asing. Pembelajaran praklinik merupakan stressor tersendiri bagi mahasiswa. Hal ini merupakan suatu permasalahan tersendiri bagi mahasiswa asing, dimana mereka akan berhadapan langsung dengan pasien yang berada dalam kondisi sakit dan diharapkan mampu memberikan asuhan keperawatan lengkap. Metode Pembelajaran student tutor ini belum pernah diterapkan sebelumnya di PSIK. Diharapkan metode pembelajaran ini memberikan dampak bagi mahasiswa asing.

METODE

Penelitian dilakukan menggunakan 2 metode yaitu kualitatif dalam bentuk wawancara dan quasi eksperimen. Jumlah responden adalah 3 orang mahasiswa asing di PSIK FIKES UIN Jakarta yang akan didampingi oleh 3 orang student tutor mahasiswa Indonesia. Pada pelaksanaan, satu orang mahasiswa asing drop out sehingga hanya 2 orang mahasiswa asing dan 2 orang mahasiswa Indonesia yang menjadi responden.

Instrumen yang digunakan pada quasi eksperimen panduan wawancara. Sedangkan untuk quasi eksperimen digunakan panduan tutor yang dikembangkan peneliti. Instrumen penilaian yang digunakan adalah hasil penilaian

akhir mata ajar yang diambil dari *Academic Information System* (AIS). Analisa yang digunakan univariate yaitu distribusi frekuensi dan analisa bivariate Wilcoxon. Pengujian Wilcoxon merupakan pengujian hipotesis komparatif non parametric yang dapat digunakan pada sample dengan jumlah yang kecil (Pallant, 2005)

Menguji hipotesis komparatif yaitu menguji perbandingan dua sampel yang berkorelasi dengan data yang berbentuk ordinal. Penelitian kualitatif digunakan untuk menggali masalah dan kendala yang dialami mahasiswa asing dan analisa untuk penentuan model pendampingan. Studi ini dilakukan dengan menggunakan wawancara terekam dengan alat perekam terhadap dua orang mahasiswa asing, dan dua orang mahasiswa Indonesia.

Metode quasi eksperimen dilakukan saat praklinik gerontik (sebagai kontrol) dan saat praklinik keperawatan gawat darurat (sebagai kasus). Pada control, responden mahasiswa asing tidak didampingi oleh tutor mahasiswa. Mereka praktik tanpa pendamping kemudian dilakukan penilaian akhir melalu nilai akhir pada praklinik gerontik (kontrol) dan pada praklinik keperawatan gawat darurat dan kritis, mahasiswa asing masing- masing didampingi oleh seorang student tutor (kasus). Student tutor membantu dalam keperluan akademik dengan SOP dan jadwal yang sudah ditentukan peneliti. Pendampingan dilakukan selama 1

modul mata ajar berjalan (kurang lebih 4 minggu). Evaluasi dilakukan pada akhir modul yaitu berupa penilaian akhir hasil pembelajaran modul. Dilakukan wawancara responden untuk menggali pengalaman dengan metode tersebut pasca praklinik. Nilai akhir praklinik gerontik dan praklinik keperawatan gawat darurat dan kritis dilakukan analisa untuk mengetahui pengaruh metode student tutor ini.

Kriteria *student tutor* yang dipilih dengan teknik purposive sampling adalah: satu angkatan dengan mahasiswa asing, memiliki IPK diatas 3.5, memiliki akhlakul karimah, dari pembimbing Akademiknya, mampu berbahasa Inggris aktif dan pasif dengan skor TOEFL minimal 450, bersedia menjadi responden. Waktu pelaksanaan Ppenelitian adalah saat berjalannya kegiatan perkuliahan semester genap 2019/ 2020 pada bulan Januari- Mei 2020.

HASIL

Penelitian dilakukan saat mahasiswa melakukan praklinik gerontik yaitu dilakukan di komunitas. Mahasiswa pada praklinik ini mendapatkan penjelasan praklinik dan bimbingan praklinik secara umum dan melakukan praktik secara mandiri tanpa adanya student tutor.

Wilayah praktik dilakukan di dekat tempat tinggal masing-masing. Setiap anak memberikan asuhan keperawatan pada satu

orang lansia dengan masalah kesehatan. Praktik dilakukan selama 1 minggu kemudian dilanjutkan dengan praktik keperawatan gawat darurat dan kritis yang dilaksanakan di RS

Fatmawati selama satu minggu. Selama praktik ini mahasiswa asing didampingi oleh masing-masing satu student tutor. Hasil analisa dijelaskan pada table 1

Table 1

| Nilai akhir praklinik | | | |
|-------------------------------------|--------|------|------|
| | Rerata | SD | P |
| Praklinik gerontik | 76,50 | 0,70 | 0.12 |
| Praklinik keperawatan gawat darurat | 71,50 | 0,70 | |

Hasil akhir kedua praklinik berupa nilai akhir yang memiliki rata-rata yang tidak jauh berbeda di kedua mata kuliah praklinik tersebut. Analisa dengan menggunakan uji Wilcoxon dan didapatkan hasil $p = 0.18$ ($p > 0.05$) yang berarti bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari metode pembelajaran student tutor terhadap kemampuan akademik mahasiswa asing. Hasil statistic menunjukkan bahwa mahasiswa asing yang saat praklinik didampingi oleh tutor dan tidak didampingi mendapat nilai akhir yang tidak berbeda.

Hasil wawancara kepada mahasiswa asing didapatkan: pada pertanyaan "apakah manfaat student tutor?" Didapatkan respon: responden 1 mengatakan "Saya senang sekali bisa bertanya dan sharing ilmu dengan mahasiswa pendamping tersebut". Responden 2 mengatakan: "hal ini memudahkan memahami pembelajaran praklinik terutama saat praklinik

kegawat daruratan dan kritis yang memerlukan analisis lebih dalam dan interaksi pasien yang cepat serta suasana ruang rawat yang baru". Responden 1 juga mengatakan: "tutor selalu siap untuk menjelaskan mengenai tugas apapun selama praklinik". Responden 2 mengatakan: "tutor selalu siap untuk menjelaskan tugas praklinik dalam rincian kalo saya tidak paham dan dia selalu siap untuk kerjasama misalkan kalo ada banyak tindakan yang kita harus melakukan".

Hasil wawancara pertanyaan manfaat student tutor pada kemampuan akademik dan kemampuan sosial didapatkan: responden 1 mengatakan: "manfaat pendampingan bagi saya adalah membaantu saya menemukan kemampuan saya dalam melakun kegiatan yang diharapkan dari saya di rumah sakit saat praklinik. Program ini sudah membantu saya dalam meningkatkan kemampuan Bahasa

Indonesia saya karena pendamping saya tidak begitu bias Bahasa Inggris yang saya lebih fasih jadi saya harus berbicara dengan dia pakai Bahasa Indonesia dan dia sering memperbaiki kata-kata saya jika saya salah". Respon oleh responden 2 mengatakan: "Iya, karena saat melakukan pengkajian atau tindakan pada pasien, sebagai perawat kita harus terus berkomunikasi dengan pasien dan karena di Indonesia banyak bahasa and accent nya berbeda, kalo ada mahasiswa pendamping tersebut saya selalu memanfaatkan moment-moment seperti itu untuk meningkatkan bahasa Indonesia saya. Saya setuju untuk program pendampingan maupun Modul kelas, praklinik atau profesi ners ini dilanjutkan karena sangat bermanfaat bagi mahasiswa asing untuk meningkatkan bahasa Indonesia. Untuk modul kelas juga karena awal perkuliahan mahasiswa asing belum lancar bahasa Indonesia kalo ada mahasiswa pendamping sangat bagus juga biar bisa adaptasi di kelas sambil bertanya hal-hal yang dia tidak mengerti mengenai matakuliah yang di pelajari".

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya diantaranya penelitian yang dikemukakan oleh Fajriyanto dkk (2017) yang menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan pada penggunaan model pembelajaran Tutor Sebaya terhadap hasil

belajar pada siswa kelas XI SMK Negeri 3 Singaraja Tahun Ajaran 2018/2019 serta hasil penelitian Pramika dan Putri (2019) dengan judul "meningkatkan hasil belajar mahasiswa melalui penerapan metode pembelajaran peer tutoring dengan bantuan media pembelajaran buku saku matematika ekonomi" menunjukkan bahwa hasil belajar mahasiswa dengan menggunakan metode pembelajaran peer tutoring (tutor sebaya) meningkat.

Proses pembelajaran program studi ilmu keperawatan terkait profesi perawat, pembelajaran klinik bukanlah hal yang mudah untuk dilalui oleh mahasiswa. Pembelajaran klinik merupakan pembelajaran mahasiswa terjun langsung pada lahan praktik, berinteraksi dengan pasien dan memberikan asuhan keperawatan. Hal ini membuat mereka cemas. Pembelajaran praktik menimbulkan kecemasan pada mahasiswa diantaranya karena mereka menghadapi lingkungan yang baru (Iswanti dkk, 2015). Kondisi ini juga mempengaruhi hasil akhir pembelajaran. Begitu pula bagi mahasiswa asing, hal ini dapat menimbulkan kecemasan, rasa yang disebabkan oleh keadaan lingkungan baru yang berbeda dan tidak sesuai dengan yang mereka bayangkan sebelumnya (Salmah, 2016).

Penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa asing memperoleh nilai praklinik gerontik lebih baik daripada nilai praklinik keperawatan gawat darurat dan kritis. Hal ini dapat disebabkan

karena perbedaan kompetensi diantara kedua mata ajar tersebut yang cukup menonjol. Praktek gawat darurat dilakukan pada ruangan dengan kondisi pasien membutuhkan asuhan keperawatan yang cepat dan tepat sehingga mahasiswa dituntut berpikir kritis dengan cepat dan tepat juga. Lahan praktik di gawat darurat dan kritis merupakan lahan yang menimbulkan tekanan dan merupakan lingkungan dengan keadaan kegawatan dan trauma yang lebih dibandingkan ruang rawat lainnya (Mahastuti dkk, 2019). Pada praktek keperawatan gerontik, mahasiswa asing berinteraksi langsung dengan lansia di masyarakat yang mereka cari dan pilih sendiri. Hal ini dapat meminimalkan stressor mahasiswa selama proses pemberian asuhan keperawatan.

Hasil wawancara yang dilakukan setelah kegiatan praktek menunjukkan bahwa kedua mahasiswa asing mengatakan sangat senang memiliki tutor pendamping saat praktek. Manfaat student tutor yang dapat disimpulkan pada penelitian ini adalah bahwa dapat meningkatkan kemampuan akademik mahasiswa seperti yang dijelaskan pada respon dari responden 1 yaitu *"Saya senang sekali bisa bertanya dan sharing ilmu dengan mahasiswa pendamping tersebut"*. Model pembelajaran ini memberikan manfaat positif pada mahasiswa asing diantaranya membantu memahami pembelajaran praktek. Responden 2 mengatakan: "hal ini memudahkan memahami

pembelajaran praktek terutama saat praktek kegawat daruratan dan kritis yang memerlukan analisis lebih dalam dan interaksi pasien yang cepat serta suasana ruang rawat yang baru"

Responden 1 mengatakan: *"tutor selalu siap untuk menjelaskan mengenai tugas apapun selama praktek"*. Responden 2 mengatakan: "tutor selalu siap untuk menjelaskan tugas praktek dalam rincian kalo saya tidak paham dan dia selalu siap untuk kerjasama misalkan kalo ada banyak tindakan yang kita harus melakukan". Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya mengenai pengaruh model pembelajaran tutor sebaya dan motivasi belajar terhadap keterampilan asuhan kehamilan dengan hasil signifikan keterampilan asuhan kehamilan mahasiswa dengan model pembelajaran tutor sebaya lebih baik daripada mahasiswa yang tidak (Risnawati dkk, 2021).

Kedua responden mengatakan bahwa student tutor memberikan manfaat bagi mereka diantaranya meningkatkan kemampuan praktek dan kemampuan berbahasa Indonesia. Responden 1 mengatakan: "Manfaat pendampingan bagi saya adalah membantu saya menemukan kemampuan saya dalam melakukan kegiatan yang diharapkan dari saya di rumah sakit saat praktek. Program ini sudah membantu saya dalam meningkatkan kemampuan Bahasa Indonesia saya karena pendamping saya tidak begitu fasih Bahasa Inggris yang saya lebih fasih jadi saya harus

berbicara dengan dia pakai Bahasa Indonesia dan dia sering memperbaiki kata-kata saya jika saya salah”.

Metode pembelajaran student tutor ini juga memberikan peningkatan dalam kemampuan social mahasiswa asing diantaranya kemampuan berkomunikasi dengan pasien dan perawat ruangan yang merupakan capaian yang diharapkan pada kompetensi praklinik. Responden 2 mengatakan: “Iya, karena saat melakukan pengkajian atau tindakan pada pasien, sebagai perawat kita harus terus berkomunikasi dengan pasien dan karena di Indonesia banyak bahasa and accent nya beda-beda, kalo ada mahasiswa pendamping tersebut saya selalu memanfaatkan moment-moment seperti itu untuk meningkatkan bahasa Indonesia saya.

Saya setuju untuk program pendampingan maupun Modul kelas, praklinik atau profesi ners ini dilanjutkan karena sangat bermanfaat bagi mahasiswa asing untuk meningkatkan bahasa Indonesia, untuk mengetahui juga cara komunikasi ke pasien dari berbagai daerah. Untuk modul kelas juga karena awal perkuliahan mahasiswa asing belum lancar bahasa Indonesia kalo ada mahasiswa pendamping sangat bagus juga biar bisa adaptasi di kelas sambil bertanya hal-hal yang dia tidak mengerti mengenai matakuliah yang di pelajari”.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada metode pembelajaran *student tutor* terhadap kemampuan akademik mahasiswa asing, yang ditunjukkan melalui nilai p value <0.05 . Sebaliknya, penelitian ini menunjukkan secara kualitatif bahwa metode *student tutor* memberikan pengaruh pada kemampuan social mahasiswa asing diantaranya kemampuan berinteraksi terutama dalam berkomunikasi dan berbahasa Indonesia. Metode *student tutor* juga bermanfaat bagi mahasiswa asing untuk memahami pembelajaran dan tindakan keperawatan saat praklinik. Meskipun secara akademis tidak berpengaruh, metode *student tutor* bermanfaat secara sosial bagi mahasiswa asing.

Keterbatasan pada penelitian ini diantaranya adalah jumlah responden yang sedikit sehingga hasil menjadi kurang optimal. Selain itu mata kuliah yang menjadi kasus dan control merupakan mata kuliah dengan perbedaan yang cukup besar dari segi kompetensi klinis dan lahan praktik yang digunakan. Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah bagi mahasiswa asing agar dapat mengoptimalkan adaptasi akademik dan sosial selama perkuliahan dengan meningkatkan kemampuan mandiri serta mengoptimalkan adaptasi dengan mahasiswa Indonesia. Bagi PSIK UIN Jakarta

agar berperan optimal dalam pengembangan kemampuan akademik dan non akademik mahasiswa asing yang memilih prodi keperawatan dengan menyediakan mahasiswa pendamping bagi mahasiswa asing dalam kegiatan akademik dan social dapat terutama pada pembelajaran dapat dilakukan metode student tutor baik pada pembelajaran perkuliahan kelas maupun pembelajaran klinik. Bagi UIN Jakarta menjadi masukan bagi UIN untuk memberikan kebijakan dan aturan berupa program pendampingan yang optimal pada mahasiswa asing yang memilih studinya di UIN Jakarta sejak mulai persiapan perkuliahan hingga perkuliahan berlangsung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada puslitpen UIN Jakarta atas hibah dana penelitian yang diberikan sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan baik serta ucapan terimakasih kepada para responden dan tim mahasiswa PSIK UIN Jakarta yang telah terlibat pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Buku Pedoman Akademik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun Ajaran 2016/2017
- Chapdelaine, R. F., Alexitch, L. R. 2004. Social Skills Difficulty: Model of Culture Shock for International Graduate student. *Journal of College Student Development*. 7, (2), 50-65
- Fajriyanto dkk (2017). Pengaruh model pembelajaran tutor sebaya terhadap

hasil belajar siswa pada mata pelajaran teori pengelasan shield metal arc welding (smaw) di kelas xi tp las SMK negeri 3 singaraja tahun ajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin Undiksha*, Vol 8, No. 2, 2017

- Gebhard, Jerry G .2012."International student adjusment and behaviors" . *Journal Internasional Students* Vol 2 Issue 2, 184 ISSN: 2162-3104 Print/ ISSN: 2166-3750 Online
- Husamah dkk (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. UMM Press. Semarang
- Iswanti, Dwi Indah. Suratih Kanthi. Winasti Wenni.(2015).Hubungan Karakteristik dan Lingkungan Belajar Klinik dengan Kecemasan Mahasiswa Saat Praktek Klinik di RSJD DR Amino Gondohutomo Semarang. *Jurnal Keperawatan Jiwa* . Volume 3, No. 2, November 2015; 107-113
- Kamus Besar Bahasa Indonesia diunduh melalui situs web <https://kbbi.web.id>
- Niam, Erni K. 2009. Koping Terhadap Stress Pada MAhasiswa Luar Jawa Yang Mengalami *Culture Shock* Di Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Risnawati, N.K.A. 2021. Pengaruh Model Pembelajaran Tutor Sebaya Dan Motivasi Belajar Terhadap Keterampilan Asuhan Kehamilan. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Indonesia*. <https://doi.org/10.23887/jpepi.v11i1.266>
- Salmah, Indo. 2016. Culture Shock dan Strategi Coping Pada Mahasiswa Asing Program Darmasiswa (Studi Kasus pada mahasiswa asing program dasawisma Samarinda. *PSIKOBORNEO*, 2016, 4 (4) : 857 - 867 ISSN 2477-2674 (online), ISSN 2477-2666 (cetak), ejournal.psikologi.fisip-unmul.ac.id
- Savic, S. (2008). Coping with stress: The perspective of international students. *Art, Design & Communication in Higher Education*, 6, 145–158.
- Pallant, Julie (2005). *SPSS Survival Manual: a step by step guide to data analysis using SPSS 2nd edn*. pt Sabon by

- Bookhouse. Sydney
- Pramika dan Putri (2019). Meningkatkan hasil belajar mahasiswa melalui penerapan metode pembelajaran peer tutoring dengan bantuan media pembelajaran buku saku matematika ekonomi. *Economics Education Analysis Journal*. Vol 8 no. 2, 2019.
- Putu Dharma Putri Mahastuti, Putu DP. Muliarta, I Made. Adiputra, Luh Made ISH. (2019). Perbedaan stress kerja pada perawat di ruang unit gawat darurat dengan perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit "S" di Kota Denpasar tahun 2017. *Intisari Sains Medis* Vol 10 (2).
- Y, Baohua and Wright, Erwan. 2016. Socio-cultural adaptation, academic adaptation and satisfaction of international higher degree research students in Australia. *Tertiary Education and Management* Vol. 22, No. 1, 4964, <http://dx.doi.org/10.1080/13583883.2015.1127405>